BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jawa Barat merupakan salah satu pulau di Jawa yang memiliki banyak dataran pegunungan, salah satu gunung yang terkenal di Jawa Barat yaitu gunung Ciremai. Menurut artikel dalam situs internet resmi Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) Gunung Ciremai merupakan gunung tertinggi di Jawa Barat dengan ketinggian 3.078 mdpl, letaknya berada di bagian timur provinsi Jawa Barat yakni Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Kuningan. Jalur pendakian gunung Ciremai yang berada di Kabupaten Majalengka yakni *base camp* Apuy terletak di Blok Apuy Desa Argamukti Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka, dari papan informasi yang berada di sekitar *base camp* ketinggian *base camp* Apuy ini terletak di ketinggian 1.200 mdpl dikelilingi lahan perkebunan dan hutan pinus. Akses jalur menuju *base camp* Apuy masih sangat minim informasi hanya terdapat satu jalur untuk menuju *base camp* Apuy yakni dari pintu masuk pasar tradisional Maja, menurut data Dinas Perhubungan didalam papan informasi jarak dari pintu masuk menuju blok Apuy (±) 9 Kilometer dengan kondisi jalan yang kurang baik, kurang lebarnya jalan, medan jalur yang sulit, melewati perbukitan dan hutan dan minimnya informasi seputar jalur menuju *base camp*. Kondisi seperti ini yang membuat pendaki dan wisatawan sering kesulitan, ditambah dengan minimnya informasi yang tidak terdapat di setiap persimpangan membuat pendaki atau wisatawan yang hendak mengakses jalur semakin sulit, hal ini disebabkan karena tidak adanya informasi mengenai jalur akses menuju *base camp* Apuy, di samping permasalahan mengenai tidak lebarnya jalan, medan jalan melewati perbukitan, dan kondisi penerangan yang minim.

Wardana, A.R, Kahar, S & Suprayogi, A. (2015) menjelaskan "Animo masyarakat untuk mendaki gunung begitu besar, hal ini membuat pendaki gunung jumlahnya semakin bertambah." Hal ini terjadi disetiap jalur pendakian gunung Ciremai khususnya jalur pendakian *base camp* Apuy, hasil observasi penelitian mengenai jalur menuju *base camp* Apuy tercatat terdapat lima titik persimpangan yang belum informatif dan dapat menjadi pemicu pendaki atau wisatawan tersesat dan salah

jalur, (1) titik persimpangan pertama terletak di pasar tradisional Maja sekaligus pintu masuk (2) titik persimpangan kedua terletak antara jalan veteran dengan Desa Sadasari (3) titik ketiga terletak antara jalan veteran dengan Dusun Situburung (4) titik persimpangan keempat terletak antara Desa Argalingga dengan Desa Argamukti (5) titik kelima adalah titik persimpangan terakhir terletak antara dua destinasi objek wisata yaitu Curug Muara Jaya dan jalur pendakian gunung Ciremai letaknya yang berdekatan masih minim informasi yang tersedia. Untuk alat transportasi sudah tersedia jenis mobil bak terbuka, pengemudi yang berpengalaman mengenal medan jalur untuk mengantar para pendaki atau wisatawan menuju *base camp* Apuy, hanya saja waktu beroperasi terbatas.

Berkaitan dengan animo pendaki maupun wisatawan yang semakin besar untuk mendaki gunung Ciremai melalui jalur *base camp* Apuy, seharusnya jalur akses menuju *base camp* Apuy lebih memadai dan informatif agar menekan angka pendaki atau wisatawan yang tersesat dan salah jalur. Pendaki atau wisatawan yang datang bukan hanya dalam daerah, banyak pendaki atau wisatawan yang datang berkunjung berdomisili dari luar kota yang belum banyak tahu kondisi dan medan jalur akses menuju *base camp* yang akan ditempuh. (Situs internet resmi Taman Nasional Gunung Ciremai) data pendaki dan wisatawan dapat berubah-ubah setiap harinya, dan puncaknya banyak pengunjung yang datang ke *base camp* Apuy ketika harihari besar seperti HUT Indonesia, pergantian tahun, sumpah pemuda, dan pada saat *event* di gunung Ciremai itu sendiri.

Berdasarkan dengan masalah tersebut tentu perancangan ini penting karena melihat animo masyarakat sekarang untuk mendaki Gunung Ciremai cukup tinggi, jika wisatawan atau pendaki diberi kemudahan dalam mengakses jalur menuju *base camp* Apuy tentunya akan membantu dan mempermudah apabila pendaki dalam perjalanan keliru dan menekan angka yang mengakibatkan pendaki atau wisatawan tersesat pada saat mengakses jalur. Selain itu jika jalur mudah diakses, dapat meningkatkan angka pengunjung yang datang baik berwisata ke kawasan gunung Ciremai maupun pendakian gunung Ciremai itu sendiri untuk itu permasalahan yang ada penting untuk ditindak lanjut.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, maka masalah dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

- Informasi setiap persimpangan dalam akses menuju *base camp* pendakian Apuy belum informatif
- Informasi mengenai akses menuju *base camp* Apuy belum memadai
- Banyaknya pendaki dan wisata yang tersesat dalam mengakses jalur menuju *base camp* Apuy pendakian gunung Ciremai

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, maka permasalahan pada perancangan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Bagaimana merancang informasi mengenai akses jalur menuju *base camp* Apuy dari titik persimpangan awal sampai titik akhir, dalam upaya pencegahan dan penanggulangan terjadinya kekeliruan kepada para pendaki saat menuju *base camp* Apuy?

I.4 Batasan Masalah

Untuk lebih mempermudah dalam memahami dan mengkaji permasalahan yang akan diteliti, maka perancangan ini dibatasi terkait informasi akses jalur menuju *base camp* gunung dalam perancangan ini hanya menampilkan informasi jarak, waktu tempuh, lokasi persimpangan dan keadaan sekitar jalur (objek wisata sekitar jalur).

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Sejalan dengan pembahasan masalah yang telah disebutkan dalam latar belakang masalah, maka tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

- Memberikan informasi mengenai akses jalur menuju *base camp* Apuy
- Memberikan informasi mengenai jarak dan waktu pada awal titik persimpangan sampai akhir titik persimpangan
- Memberikan informasi mengenai keanekaragaman sekitar akses jalur menuju *base camp* Apuy

Dalam perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu pariwisata dan masyarakat, bagi pariwisata akan memberi kemudahan kepada para pendaki gunung maupun wisatawan yang akan menuju *base camp* Apuy agar mengetahui tittik persimpangan yang terdapat pada jalur. Serta mengetahui informasi jarak dan waktu tempuh yang dibutuhkan untuk menuju *base camp* Apuy pendakian gunung Ciremai. Manfaat yang didapat untuk masyarakat dapat meningkatkan perekonomian dengan akses jalur yang mudah dan informatif akan mengundang wisatawan yang datang berkunjung, dengan begitu masyarakat tidak akan bergantung pada satu keahlian yang dimiliki karena perekonomian masyarakat sekitar bersumber dari inovasi dan kreatifitas yang diperuntukan untuk para wisatawan.